

Lampiran 1 Catatan Hasil Observasi Guru

Tabel hasil observasi

NO	Deskripsi	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru memiliki dokumen capaian pembelajaran	✓		Terdapat dokumen capaian pembelajaran yang sudah disusun.
2.	Guru merancang alur tujuan pembelajaran	✓		Sudah terdapat alur tujuan pembelajaran.
3.	Guru Menyusun modul ajar sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku	✓		Guru sudah menyusun modul ajar sesuai dengan ketentuan kurikulum Merdeka
4.	Modul ajar yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa	✓		Modul ajar sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, hal ini ditandai dengan siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
5.	Terdapat siswa berkebutuhan khusus di kelas 5		✓	-
6.	Dilaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas 5	✓		Guru sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas. Hal ini ditandai dengan cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa
7.	Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS	✓		Kesiapan guru yang dilakukan dengan cara mempelajari materi yang akan disampaikan kepada siswa

8.	Terdapat strategi pembelajaran IPAS yang digunakan oleh guru	✓		Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu dengan strategi pembelajaran inkuiri.
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa	✓		Guru juga menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi berupa media yang terdapat dalam lingkungan sekitar
10.	Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku	✓		Model pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.
11.	Terdapat kesesuaian antara pemilihan model pembelajaran dengan materi yang diajarkan	✓		Pemilihan model pembelajaran sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan
12.	Metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi sudah sesuai	✓		Metode yang digunakan oleh guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran ceramah, dan tanya jawab serta evaluasi.
13.	Terdapat kesulitan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPAS	✓		Dalam penyampaian materi IPAS, guru tidak terdapat kesulitan maupun hambatan. Sudah terlaksana dengan baik.
14.	Sumber belajar yang digunakan mudah diperoleh	✓		Sumber belajar yang digunakan mudah diperoleh karena terdapat buku dari dinas
15.	Sumber belajar yang digunakan berasal dari sumber yang valid dan terpercaya	✓		Sumber belajar yang valid yaitu dengan buku IPAS kurikulum merdeka dan LKS

Lampiran 2 Catatan Hasil Observasi Siswa

Tabel hasil observasi siswa

No	Deskripsi	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik memiliki Kesiapan yang baik dalam memahami materi pembelajaran	✓		Peserta didik sudah memiliki kesiapan dalam melakukan pembelajaran.
2.	Peserta didik memiliki minat dan motivasi belajar yang baik	✓		Peserta didik memiliki minat belajar dan motivasi belajar yang tinggi hal itu dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung siswa aktif dalam pembelajaran.
3.	Peserta didik memiliki status sosial yang baik	✓		Ya, siswa memiliki status sosial yang baik terutama antar guru dan temanya. Hal itu dapat ditandai dengan komunikasi guru dengan siswa serta siswa dengan siswa.
4.	Peserta didik memiliki perkembangan moral yang baik	✓		Siswa memiliki perkembangan kognitif, sosial, dan moral yang baik. Hal itu dapat dilihat dari peserta didik saat menghadapi persoalan-persoalan yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas.
5.	Peserta didik memiliki gaya belajar yang baik	✓		Setiap siswa memiliki gaya belajar yang beragam, dengan gaya belajar mereka masing-masing dianggap mampu menerima materi dengan baik. Hal

				tersebut dapat dilihat Ketika keaktifan siswa di dalam kelas serta saat mengerjakan evaluasi
6.	Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya	✓		Rasa ingin tahu yang dimiliki siswa sangat tinggi hal tersebut dapat ditandai dengan keaktifan siswa saat melakukan tanya jawab. Siswa bertanya ketika mereka belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru
7.	Terdapat kesulitan pada peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru	✓		Beberapa siswa sudah memahami materi dengan baik namun terdapat salah satu siswa yang memiliki lamban dalam belajar sehingga siswa tersebut kesulitan untuk menerima materi dengan baik
8.	Terdapat faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima atau memahami materi pembelajaran IPAS	✓		Tidak terdapat kesulitan maupun hambatan yang di alami siswa saat pembelajaran berlangsung, hanya ada salah satu siswa yang memiliki hambatan khusus sehingga tidak dapat memahami materi dengan baik.
9.	Hasil evaluasi pembelajaran IPAS dapat menjadi tolak ukur pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan	✓		Ya, dari hasil evaluasi pembelajaran dapat menjadi tolak ukur siswa dapat memahami materi atau tidak. Hal itu dapat dilihat dari hasil evaluasi jika hasil evaluasi rendah maka dianggap siswa tersebut

				belum memahami materi yang diajarkan dan begitu pun sebaliknya jika hasil evaluasi siswa lebih tinggi maka siswa tersebut dianggap sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
10.	Hasil evaluasi pembelajaran IPAS berpengaruh terhadap pertimbangan untuk kenaikan kelas	✓		Hasil evaluasi juga dapat dijadikan pertimbangan sebagai kenaikan kelas karena nilai rapot juga diperoleh dari hasil ulangan harian.

### Lampiran 3 Catatan Hasil Wawancara Kepala Sekolah

#### **Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Waktu : 08.00

Narasumber : Drs. M. Fuad Hariri, M.Pd.I.

Keterangan : Q : Peneliti, A : Informan

Q : Bagaimana tanggapan anda mengenai kurikulum Merdeka?

A : Pelaksanaan kurikulum Merdeka hingga saat ini masih ada satu kelas yang menggunakan K13 yaitu kelas 4. Tentunya mengacu pada platform yang ada, namun demikian pelaksanaannya belum komplit karena masih belum mantap dan masih ragu, karena dalam pelaksanaannya masih harus belajar sendiri gurunya juga harus aktif membuka materi-materi yang sudah ditentukan. Untuk hal-hal yang baru raport juga berbeda tentang ulangan juga berbeda. Untuk materinya sendiri itu mata pelajaran sehingga anak-anak itu banyak diberikan kesempatan untuk berkreasi, jadi untuk pelajarannya tidak seperti tema karena tema harus gabungan dari beberapa mata pelajaran. Kalo yang sekarang lebih enak dan anak-anaknya lebih senang, menciptakan suasana yang baru.

Q : Apa tujuan dilaksanakan kurikulum Merdeka di sekolah ini?

A : Tujuannya supaya siswa itu bisa terlayani dari segala kebutuhannya, Sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Q : Apa tujuan dilaksanakan kurikulum Merdeka di sekolah ini?

A : Cara mengembangkan kurikulum merdeka yang pertama guru harus belajar sendiri dari platform-platform yang sudah ada. Kemudian mempelajari materi secara berkelompok misalnya ada KKG khusus untuk kelas IV, kemudian pernah juga di kumpulkan di korwil yaitu guru kelas I dan kelas IV. Jadi disana ada semacam sosialisai, belajar bareng-bareng. Karena semuanya itu kadang-kadang masih bingung masih belum mantap untuk yang pertama ini. Karena dituntun sudah harus jalan. Sedangkan soal masih dibuat secara bersama-sama sedangkan dalam kurikulum merdeka tidak terdapat ulangan. Karena setiap kebutuhan sekolah itu sangat berbeda tergantung siswanya masing-masing

Q : Bagaimana cara mengembangkan kurikulum Merdeka di sekolah ini?

A : Kalo dari dinas pembekalan khusus tidak ada hanya ada kumpulan sewaktu di korwil itu pak pengawas itu memberikan apa yang diperoleh, apa yang harus dilakukan guru, misalnya buka dari platform mengajar itu, kemudian apa yang harus dipelajari kan harus hijau semua. Tapi saat itu belum tuntas kemarin di materi pembelajaran yang merdeka mengajar yang di pelajari di sekolah.

Q : Adakah pembekalan dari dinas untuk penerapan kurikulum Merdeka?

A : Kalo dari dinas pembekalan khusus tidak ada hanya ada kumpulan sewaktu di korwil itu pak pengawas itu memberikan apa yang diperoleh, apa yang harus dilakukan guru, misalnya buka dari platform mengajar itu, kemudian apa yang harus dipelajari kan harus hijau semua. Tapi saat itu belum tuntas kemarin di materi pembelajaran yang merdeka mengajar yang di pelajari di sekolah.

Q : Apakah di MIN 1 Kota Madiun ini merupakan sekolah penggerak?

A : Yang bisa masuk sekolah penggerak itu kan kemarin ada ketentuannya. Contohnya usia dari kepala sekolah, kalo seperti saya sudah tidak bisa masuk waktu itu dibatasi dari usia kurang dari sedangkan saat itu usia saya sudah jadi engga bisa ada aturan-aturan sendiri agar bisa masuk sekolah penggerak. Jadi untuk sekolah ini belum termasuk sekolah penggerak, kalau guru penggeraknya juga belum ada, ada salah satu guru calon guru penggerak

Q : Kurikulum Merdeka itu memiliki 3 macam yaitu kurikulum Merdeka belajar mandiri, kurikulum Merdeka berubah, dan kurikulum Merdeka berbagi. Untuk MIN 1 Kota Madiun menerapkan kurikulum Merdeka yang mana?

A : Menggunakan kurikulum merdeka berubah, itu karena saat di ngumpul di MKKS Kepala sekolah, ini bukan tahapan, yang pertama karena yang mandiri itu berat karena semua materi di tentukan sendiri, kalau yang berubah masih ada yang ditentukan dari dinas, dari ketentuan ketentuannya, materi materi. Kalo mandiri kita belum mampu

Q : Apa saja program untuk guru dalam penerapan kurikulum Merdeka?

A : Dalam rangka meningkatkan tentunya kita harus mengadakan semacam KKG sekolah, kalau KKG yang sudah terlaksana itu ada yang di setiap gugus karena di sekolah kita rencana ada KKG yang di sekolah. “Nah disitu nanti kita akan membahas mengevaluasi tentang materi-materi yang susah. Mungkin ada guru yang masih merasa kesulitan jadi bisa saling melengkapi, jadi bisa bermusyawarah disitu, tentang kesulitan apa?” kemudian mungkin ada hal-hal yang didiskusikan, ada yang sudah menguasai ada yang belum menguasai itu kita pelajari bersama-sama dalam KKG sekolah.

Q : Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah?

A : Untuk penyusunan kurikulum itu ada tim, pertama kita bentuk tim, kemudian setelah itu kita akan melihat rapot pendidikan, rapot sekolah. Dari rapot sekolah yang muncul itu kan diperoleh saat assessment anak-anak, kemudian ada guru, kemudian ada komite kan rapotnya keluar. Nah dari rapot itu nanti kita lihat disitu kekurangannya, dari kekurangannya itu kemudian setelah kita membentuk tim itu kita menyusun dilihat dari evaluasi pelaksanaan kurikulum itu apakah terlaksana dengan baik. Kalo di kurikulum ini kebetulan yang sudah kita rencanakan ini belum terlaksana dengan baik maka kita akan bermusyawarah untuk menentukan mana yang diutamakan disitu. Nanti ada tim yang menyusun kurikulum. Nanti juga akan di musyawarahkan dengan pengawas, dengan bapak Pembina pendidikan dari pengawas korwil

Q : Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka?

A : Diusahakan sesuai dengan kebutuhan siswa kurikulum itu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Yang berpusat dari potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik, serta lingkungan.

Q : Apa saja persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum Merdeka diterapkan?

Persiapannya itu mempelajari materi yang akan di pelajari ditahun itu, “materinya kan sudah ada yang diutamakan itu mana yang mau diajarkan dulu?” sekarang kan diberi kebebasan tidak harus kumpul seperti ini, namun misalnya setiap kelas itu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa itu, nek tak ajar ini kok engga

bisa maka saya akan menyampaikan materi ini dulu kan bisa. Mempelajari materi-materi yang akan di sampaikan.

Q : Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka?

Mau tidak mau harus belajar supaya siap, kalau misalnya diawal tahun pelajaran misalnya guru sekarang kan ow ini mengajar kelas satu tentunya akan mempelajari apa to dalam satu tahun ini materi yang akan saya sampaikan ke anak seperti itu to. Mesti masing-masing belajar sesuai dengan materi-materi yang akan di sampaikan kepada siswanya. Kan setahun itu sudah ada to programnya, mesti belajar dulu, memahami dulu, siapa tahu di tahun ajaran berikutnya tidak mengajar di kelas satu lagi misalnya di kelas dua, kan otomatis harus mempelajari, harus menyusun program, masih menghitung ada berapa hari efektif nah ini harus saya sampaikan minggu ke berapa, seperti itu kan guru harus menyusun program, setelah program tersusun bar terlaksanakan. Kalau di kurikulum merdeka itu kan masih banyak kegiatan siswa yang diluar kelas seperti proyek dan lain-lain. Sepertinya anak-anak juga lebih senang, lebih gembira. Apalagi dengan adanya sekolah ramah anak, kan guru ga boleh marah, harus mengerti kondisinya anak, harus gak boleh melarang ini, melarang itu, ga boleh dilarang apa lagi mengancam misalnya “jangan buang sampah sembarangan” kan harus ganti dengan kalimat tidak boleh pakai jangan misalnya “buanglah sampah pada tempatnya” kata-katanya harus lebih santun. Apapun kenakalan anak guru ga boleh marah, siswanya nakal juga harus dilatarbelakangi apa kok siswa sampai seperti ini, itu dilihat latar belakangnya dulu.

Q : Apakah terdapat kendala yang dirasakan guru dalam pengimplementasian kurikulum Merdeka?

A : Ya tentunya, mengalami kendala itu pasti karena itu kan merupakan hal yang baru namun kendala-kendala itu berusaha kita keluar dari kendala yang ada, bisa kita atasi dengan cara tidak berdiri sendiri-sendiri, tapi kadang-kadang saat istirahat juga disitu saat kita bermusyawarah dengan teman, dengan bergurau namun, bergurauanya mengandung sesuatu yang mungkin kesulitan, “oh tadi dikelasku kok seperti ini gitu” semuanya harus mempelajari juga. semua guru harus siap melaksanakannya karena kendala itu pasti ada karena merupakan hal yang baru. Harus belajar terus karena seminar-seminar dan webinarpun tidak ada yang langsung ketemu hanya melalui zoom atau virtual. Kalau kita tidak aktif mengikuti maka akan tertinggal, maka harus aktif dalam mengikuti webinar

Q : Apakah kendala disini sudah teratasi dengan baik?

A : Dengan cara bermusyawarah dan berdiskusi dengan teman-teman kalau nanti diskusi sekolah kok tidak bisa, ya nanti kita angkat di KKG tingkat gugus, di gugus kadang-kadang kita mengundang narasumber misalnya narasumber dari dikpora atau dari teman yang mungkin sudah mengikuti yang lebih dalam nanti kita mengundang narasumber kalau ada hal-hal yang tidak dapat dipecahkan di sekolah.

Q : Apakah anda sebagai kepala sekolah mengintruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran?

A : Kalau seperti itu kan ada di program evaluasi karena kepala sekolah itu kan harus mengevaluasi guru kemudian setahun dua kali itu harus menilai, harus ada penilaian kinerja guru nah maknynakan kita harus tetap mengamati. Kalau idealnya kan memang harus satu bulan sekali menunggu dalam saat mengajar guru misalnya di bulan januari nanti menunggu di kelas berapa saja namun ada juga yang menunggunya sebentar karena memang sudah tau dengan karakter-karakter guru kita ya sambal halus aja itu engga harus menunggu di belakang. Nah idealnya memang seperti itu jadi kepala sekolah harus selalu mengecek kesiapan guru, kalau kita setiap pagi, setelah menyanyikan lagu berdoa dulu sebentar kadang kalau saya ada info dinas langsung saya sampaikan takutnya nanti saya kelupaan. Disitu nanti kadang-kadang ada teman-teman yang menyampaikan kesulitan atau apalah. Kalau tidak pagi itu biasanya setiap hari senin setelah upacara ada briefing sebentar, nah disitu saya berikan kesempatan kepada bapak/ibu guru seandainya ada kesulitan atau masalah apa akan dibicarakan disitu. Kalau disini itu musyawarah itu tidak terbatas saat rapat kadang saat istirahat.

Q : Bagaimana metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program kurikulum Merdeka?

A : Kadang hanya menanyakan kepada operator sekolah ada kesulitan atau tidak, sudah terpecahkan atau belum, kita melakukan evaluasi langsung ke gurunya masing-masing.

Q : Bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan evakuasi kurikulum?

A : Seandainya itu ada kendala kita musyawarahkan Bersama, kemudian dari program yang sudah terlaksanakan kok dirasa tidak terlaksana dengan baik ya kita lakukan evaluasi untuk kedepannya di perbaiki.

Q: Menurut anda, apakah dengan adanya program kurikulum Merdeka mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar?

A : Karena sebelum pelaksanaan yang sekarang itu kan masa pandemic mungkin seperti konsep dasar agak tertinggal, seperti matematika mungkin di kelas empat seharusnya sudah hafal perkalian di bawah seratus artinya perkalian dibawah seratus itu harus sudah matang, karena masa pandemik yang kemarin itu juga terasa. Bahkan sampai sekarang masih ada yang membacanya belum lancar padahal sudah kelas lima ya karena kendala-kendala dari pandemi kemarin tentunya gurunya juga harus menyesuaikan dari kondisi siswa yang sekarang. Tapi saya yakin tentunya bisa meningkat terutama yang paling kelihatan itu keceriaan anak itu dalam belajar itu lebih senang, lebih santai. Santai tapi senang sehingga diharapkan lebih diserap oleh anak-anak.

Q : Apakah guru-guru sudah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?

A : Mungkin menyesuaikan dengan materi masing-masing, seperti belajar kelompok memang disitu sudah menggunakan metode yang berbagai macam untuk siswanya jadi menyesuaikan.

Lampiran 4 Catatan Hasil Wawancara Guru Kelas

**Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas 5**

Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Waktu : 08.45

Narasumber : Khozinul Minan, S.Pd.I, M.Pd.I

Keterangan : Q : Peneliti, A : Informan

Q : Apa yang anda ketahui dengan kurikulum Merdeka?

A : Sepengetahuan saya kalau kurikulum merdeka itu artinya tidak terpaku pada satu konsep sekolah. Guru bisa mengembangkan sendiri pembelajaran kemudian siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk berpendapat untuk berkreasi itu diberikan kebebasan. Jadi intinya tidak ada pakem yang harus diikuti di persilahkan kepada sekolah masing-masing.

Q : Menurut anda apakah ada perbedaan mengenai kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya?

A : Paling menonjol itu tentang mapelnya kalau sebelumnya itu kan tema jadi tema itu terdiri dari lima mata pelajaran, Bahasa Indonesia, PPKN, IPS, IPA, SBDP itu jadi satu tema kalau sekarang seperti Kembali lagi ke kurikulum yang lama jadi pelajarannya tidak di campur dengan yang lain jadi langsung ke pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, matematika itu berdiri sendiri-sendiri, itu yang paling menonjol disitu. Kemudian materi lebih ringkas tidak semendalam kurikulum sebelumnya, tetapi harapanya itu tadi dengan materi sedikit yang ada di buku ajuan diharapkan anak atau guru bisa mengeksplor lagi sebanyak-banyaknya itu

sendiri, jadi tidak terpaku pada buku. Kalau terpaku pada buku materinya hanya sempit aja itu yang paling menonjol.

Q : Apa persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka?

A : Persiapannya kemarin kita sebelum masuk ada diklat baik itu dari dinas maupun dari gugus, dari gugus itu kelompok kerja guru sewilayah kapanewon saja, kemudian sekolah menyiapkan buku-buku acuan yang ditunjuk karena beda dengan yang lain, kemudian kalau berkaitan dengan perangkat pembelajaran memang sampai saat ini pun masih ada beberapa versi, cuman kita nunggu ajalah yang penting bukunya sudah ada perangkat pembelajaran menyusulah tidak harus setiap hari menyiapkan perangkat pembelajaran yang penting buku acuanya ada sesuai dengan itu, bahkan sekolah itu membebaskan untuk sebenarnya untuk ujian ulangan sendiri jadi tidak terpaku soalnya dari dinas sebenarnya, tapi realitanya kita belum siap untuk itu karena belum siap kemudian kecamatan memfasilitasi untuk membuat soal bersama, padahal sebenarnya capainya itu berbeda-beda disetiap sekolah. Buku LKSnya saja mungkin berbeda antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. Contohnya saja seni kemarin, senikan dibebaskan untuk seni rupa dan seni musik itu pilihan, nah pilihan kita adalah seni musik jadi setiap sekolah itu berbeda pilihan sesuai dengan kesepakatan sekolah. Sekolah lain mungkin ada yang seni rupa, nah mungkin itu memang tidak bisa disamakan sebenarnya sekolah itu untuk membuat ulangan sendiri namanya sumatifl, sedangkan kita tidak ada ulangan semesterpun boleh penilaian itu hanya cukup penilaian harian aja mereka mengerjakan kita nilai sebenarnya seperti itu, cuman kita kayaknya belum move

on dari yang kemarin masih ada ujian semester nah 158 itu yang menjadi kendala disitu, dan sebenarnya misalnya dari korwil itu sepakat sekolah itu sepakat untuk tidak ikut boleh tapi kadang menjadi bahan pembicaraan kok engga ikut barengbareng. Kita belum kekal untuk melaksanakan kurikulum merdeka.

Q : Apakah nilai ulangan harian termasuk nilai rapot?

A : Iya kita nilai rapot itu hanya satu nilai saja yang dimasukkan ke rapot, jadi diolah oleh guru sendiri mulai dari ulangan harian, tugas harian, pekerjaan, PR, dan lain-lain itu diolah kemudian jadi nilai rapot. Kemari pertimbangan kita adalah nanti anak itu tidak ada greget untuk belajar. Jadi sebenarnya di kurikulum merdeka tidak ada ulangan pun bisa tapi kita belum siap, semuanya belum siap.

Q : Apa saja perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum Merdeka?

A : Jadi kita lihat capaian pembelajaran, untuk materi ini anak mampu apa itu ada di kurikulum merdeka itu kita bisa melihat misalnya pendidikan Pancasila capaiannya apa, matematika capaiannya apa, dilihat dari materi diharapkan siswa bisa mampu apa, tujuannya kita paham dulu nanti kalau udah paham coba kita lihat capainnya seperti apa.

Q : Apakah kurikulum Merdeka sudah sesuai dengan pembelajaran IPAS?

A : Sebenarnya IPA adalah pelajaran yang banyak prakteknya, jadi kemarin beberapa sudah kita lakukan praktik IPA saya nilainya dapet dari itu semacam proyek mereka membuat apa nanti saya nilai sesuai dengan materinya, misalnya gaya gesek antara udara dengan sayap terus mereka bikin pesawat terus pesawatnya diterbangkan yang paling lama terbangnya berarti itu gaya geseknya semakin banyak, kita nilai dari situ membuat proyeknya itu, baik prosesnya

dalam mereka mengerjakan, memahami konsepnya itu sudah cukup. Bukan dari hasilnya kalau dari hasilnya mereka berbedabeda. Jadi IPA itu lebih ke proyek ke praktik dan sudah sesuai.

Q : Menurut anda bagaimana kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?

A : Ada beberapa materi IPA yang itu dulu itu dulu tidak ada di kelas 5 itu dari kelas 6, jadi itu materi di kelas 6 diturunkan menjadi materi kelas 5.

Q : Menurut anda adakah kesulitan dalam penyampaian materi yang seharusnya di kelas 6 kemudian diturunkan dikelas 5?

A : Awalnya saya ga tega tapi ini sudah kurikulumnya semacam itu ya mau gak mau harus kita sampaikan dengan simpel, dengan sederhana aja tidak perlu yang harus sampai mendalam dan sampai mereka harus paham betul karena ini masih di awal-awal jadi yang penting di sampaikan karena sebatas tau tentang materi itu. Sejauh ini tidak masalah tidak apa-apa yang penting kita menyampaikannya dengan simple nanti mereka akan menerimanya enak.

Q : Bagaimana pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan?

A : Jadi diferensiasinya itu beragam disini jadi kita harus hafal per anak, ni sifatnya seperti apa kemampuan belajarnya seperti ap aitu kita harus hafal mulai dari mata pelajaran eksas sampai dari pelajaran seni guru harus hafal jadi nanti kalau ada laporan semester kita laporan ke orang tua kita punya bahan khusus kita punya bahan yang akan disampaikan per anak kita tau banyak guru SD itu adalah guru kelas supaya lebih banyak waktu di kelas dan saya bisa memahami karakter anak dari absen satu sampai absen terakhir itu saya paham, kadang itu berbeda-

beda tidak ada yang berkemampuan sama itu tidak ada. Nah itu nanti kita laporan ke orang tuanya dengan acuan bukan nilai tapi ketika mereka berkegiatan di kelas harus diperhatikan terus jadi ada catatan khusus bagi setiap anak

Q : Apa saja Upaya yang anda lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum Merdeka?

A : Realitanya sekarang ini yaa bagi guruguru yang lama kaya saya sudah belasan tahun mengajar di SD apapun kurikulumnya mengajarnya tetep gitu tetep sama, cuman nanti laporanya, rapotnya beda tapi kalau guru itu aktif kreatif bisa misalnya waktu pembelajaran matematika kita keluar pelajarannya diluar kelas menggunakan papan tulis yang ada rodanya nanti kita bawa keluar nanti permainan sambil kita berurut-berurut menjawab ya kekreativitasnya guru masing-masing tapi prinsip mengajarnya tetep sama guru itu lebih banyak menerangkan karena kita belum jalan coba boleh survei berapa siswa berapa sekolah yang gemar membaca sedikit sekali, padahal kurikulum merdeka itu banyak membaca mencari informasi di buku, mereka punya LKS satu aja ada kok yang engga dibaca padahak itu buku satu banya banget ilmunya tapi tidak digunakan, jadi kelamahan kita itu membaca. Maka jika kurikulum merdeka diharapkan seperti itu selama siswa itu tidak gemar membaca gak jalan maka apapun kurikulumnya kita ya menjelaskan dulu ke anak dan kita harus memaksa mereka untuk membaca saya kasih tuga kemudia mereka kan harus membaca kalau engga digitukan mereka eggak mau membaca.

Q : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum Merdeka di kelas 5 terutama pada pembelajaran IPAS?

A : Untuk IPAS harus banyak kita berikan contoh sehari-hari karena mereka akan lebih nyantol seperti itu daripada kontekstual dari kehidupan sehari-hari mereka dikelas itu kita angkat menjadi contoh mereka akan lebih mengingat daripada kontekstual.

Q : Apa saja hambatan yang anda hadapi Ketika melakukan adaptasi kurikulum Merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS?

A : Yang jelas kita belum punya model sekolah yang benar-bener kurikulum merdeka dan itu disosialisasikan jadi kita belum diperlihatkan sekolah yang benar-bener menerapkan ini murni benar-bener menerapkan total kita belum diperlihatkan. Karena itu butuh waktu, kurikulum itu tidak bisa dicapai hanya dalam masa jabatan seolah itu tidak bisa. Menentukan kurikulum yang di pakai gak gampang dan kita sudah mencoba berganti berapa maka negara kita gak maju itu karena bergonta ganti kurikulum do negara lai itu mereka maju konsepnya bertahun tahun dan konsepnya seperti itu ya mereka maju. Maka hobi siswa kemampuan siswa perbidang itu sudah dipicu dari SD penjurusanlah misalnya bakat mereka apa itu sudah dari SD dan kurikulumnya jelas. Sedangkan kit aitu masih menggunakan kurikulum kolonial dan itu kita masih ujicobanya kenapa kok demokrasi kit aitu membuat pendidikan menjadi korban yak arena setiap pergantian pemerintahan past ada pergantian masa pendidikan karena yang di angkat jadi menteri mereka merasa dia juga mampu dan tidak mau kalah dengan menteri sebelumnya jadi ketika kurikulum merdeka itu di bolehkan ya kita menanggapinya santai aja mengikuti aja mengalir aja misalnya besok

rapotnya bagaimana ya di laporkan saja sesuai dengan kebutuhan siswanya dan yang terpenting materinya tersampaikan

Q : Bagaimana strategi yang anda lakukan agar dapat menerapkan kurikulum Merdeka?

A : Banyak mencari referensi di media sosial bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka bagaimana kita dapat melihat dan membaca kira-kira yang mana yang cocok untuk kita terapkan di SD kita untuk strateginya bisa berjalan semajam itu, bahkan proyek aja kita tanya ke beberapa sekolah dari 35 SD baru 20% yang melakukan proyek P5 penguatan Pancasila, yang lainnya masih di pakai untuk pelajaran umum kemarin kita udah praktik jualan mereka dagang membuat karya seperti mug. Itu upaya kita semacam itu mana yang cocok kita terapkan di sekolah. jadi proyek itu pembelajaran tersendiri dan menjadi cirikhas dari kurikulum merdeka.

Q : Apakah saat pembelajaran IPAS berlangsung di kelas siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran?

A : Sejauh ini sudah mengikuti pembelajaran dengan baik mereka memperhatikan mereka mengikuti walaupun nanti penyerapan setiap anak berbeda-beda tapi mereka mengikuti karena siswa juga sudah memahami perubahan kurikulum. Siswa cenderung lebih senang diajak untuk keluar kelas lebih sering untuk diajak keluar kelas menggunakan lingkungan sekolah. untuk mempelajari IPAS yang ada misalnya kayak gaya gravitasi mereka tak ajak keluar melempar bola setinggi-tingginya nanti bolanya akan turun lagi itu gaya gravitasi. Mereka lebih

seneng praktik daripada harus baca buku. Itu salah satu strategi kita membuat seneng siswanya terlebih dahulu.

Q : Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka?

A : Kelompok Kerja Guru (KKG) baik itu di gugus maupun di korwil sharingsharing ada kendala apa biasanya evaluasinya selain dari gugus kita juga sering melakukan evaluasi dari kepala sekolah nanti biasanya kepala sekolah menanyakan bagaimana untuk kelas 5 ada hambatan atau tidak sejauh ini baru seperti itu.

Q : Bagaimana Solusi yang anda lakukan dalam mengatasi kendala yang ada dalam pembelajaran IPAS?

A : Tentunya kita harus banyak sharing sama antar guru kelas 5 jadi guru kelas 5 itu ada grup sendiri nanti kita sharing disitu kemudian bagaimana. Sekolah lain itu melaksanakannya bagaimna cara mengatasi solusinya bagaimna cara memecahnya selain itu diskusi dengan bu kepala sekolah.

Lampiran 5 Catatan Hasil Wawancara Siswa Kelas 5

**Lembar Hasil Wawancara Siswa**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Waktu : 09.30

Narasumber : Muhammad Excel Abdillah

Keterangan : Q : Peneliti, A : Informan

Q : Bagaimana perasaan anda Ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Merdeka?

A : senang, lebih paham, dan enak

Q : Menurut anda merasa nyaman saat melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum Merdeka atau sebelumnya?

A : lebih nyaman menggunakan kurikulum Merdeka karena lebih enak pembelajarannya dipisah seperti mata pelajaran

Q : Bagaimana cara guru menyampaikan materi dalam pembelajaran IPAS?

A : Pembelajaran dikelas bisa praktik, menulis, dan menggunakan media pembelajaran seperti, LCD, belajar di luar kelas serta menggunakan benda-benda di lingkungan sekitar

Q : Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan kurikulum Merdeka pada pembelajarn IPAS?

A : Lebih enak. Soalnya mata pelajarannya di pisah dan yang membedakan dari kurikulum yang sebelumnya itu mata pelajaran yang terpisah. Pembelajran lebih mudah di pisah lebih paham. Kalau matkul yang sebelunya bingung karena di gabung mata pelajarannya

Q : Bagaimana proses terlaksananya pembelajaran IPAS di kelas?

A : Proses pembelajaran IPAS di kelas lebih banyak praktik karena kalau praktik mudah di pahami apa yang di sampaikan kepada siswa

Q : Apakah anda bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah?

A : Sudah menerima materi dengan baik dan mudah

Q : Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran IPAS?

A : Masih belum banyak referensi sebagai sumber belajar. namun jika ada materi yang belum di pahami nanti pak guru memberikan kesempatan untuk bertanya Kembali.

Q : Bagaimana cara mengatasi hamnbatan dan kendala yang anda alami?

A : Mencari sumber informasi dari luar kemudian mencari informasi di buku dari perpustakaan lalu kalau ada materi yang belum paham biasanya guru memberikan penjelasan kembali.

Q : Apakah terdapat media pembeljaarn yang digunakan oleh guru?

A : Ada media pembelajaran yang digunakan pak guru yaitu menggunakan benda-benda di lingkungan sekitar seperti meja kursi dan tumbuhan di lingkungan sekitar serta media visual seperti video youtube.

Q : Apakh guru memperlakukan setiap siswa dikelas dengansama?

A : Guru memperlakukan setiap siswa dengan sama tanpa membeda bedakan.

Q : Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan gurur untuk semua siswa?

A : Strategi yang di gunakan pak guru dalam pembelajaran yaitu belajar dengan menggunkan permainan.

### **Lembar Hasil Wawancara Siswa**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Waktu : 09.30

Narasumber : Kinanthi Damai Swasono

Keterangan : Q : Peneliti, A : Informan

Q : Bagaimana perasaan anda Ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Merdeka?

A : Senang lebih beda dari kurikulum sebelumnya. Lebih enak menggunakan kurikulum merdeka.

Q : Menurut anda merasa nyaman saat melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum Merdeka atau sebelumnya?

A : Merasa nyaman menggunakan kurikulum merdeka.

Q : Bagaimana cara guru menyampaikan materi dalam pembelajaran IPAS?

A : Pak guru menjelaskan dengan cara peraktek, ceramah, menggunakan media pembelajaran, menggunakan pembelajaran di luar kelas.

Q : Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan kurikulum Merdeka pada pembelajarn IPAS?

A : Lebih enak. Lebih paham karena lebih banyak prakteknya. Jadi lebih mudah untuk di pahami.

Q : Bagaimana proses terlaksananya pembelajaran iapas di kelas?

A : Proses pembelajaran IPAS yang terlaksana di kelas banyak menggunakan praktik dan penjelasan guru

Q : Apakah anda bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah?

A : Sudah menerima materi dengan baik dan mudah

Q : Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran IPAS?

A : Masih sedikit sumber belajarnya namun dalam menerima materi pembelajaran, sudah terlaksana dengan baik.

Q : Bagaimana cara mengatasi hambatan dan kendala yang anda alami?

A : Memperbanyak belajar bertanya kembali jika ada yang belum jelas

Q : Apakah terdapat media pembelajaran yang digunakan oleh guru?

A : Guru menggunakan media pembelajaran berupa video youtube, praktik menggunakan benda-benda di sekitar seperti tumbuhan di lingkungan sekitar

Q : Apakah guru memperlakukan setiap siswa dikelas dengansama?

A : Ya, Guru memperlakukan siswanya dengan sama

Q : Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan gurur untuk semua siswa?

A : Strategi yang di gunakan guru menggunakan strategi ceramah, praktik terus lebih banyak menggunakan media pembelajaran dan belajar sambil bermain

### **Lembar Hasil Wawancara Siswa**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024

Waktu : 09.30

Narasumber : Shenafia Ozora Putri Adiska

Keterangan : Q : Peneliti, A : Informan

Q : Bagaimana perasaan anda Ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Merdeka?

A : Senang karena dalam kurikulum merdeka ini pembelajarannya di pisah.

Q : Menurut anda merasa nyaman saat melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum Merdeka atau sebelumnya?

A : Senang karena dalam kurikulum merdeka ini pembelajarannya di pisah.

Q : Bagaimana cara guru menyampaikan materi dalam pembelajaran IPAS?

A : Kalau ada menjelaskan itu panjang lebar dan kalau sudah di jelaskan itu biasanya lansung ke soal kemudian di jelaskan lagi.

Q : Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan kurikulum Merdeka pada pembelajarn IPAS?

A : Lebih banyak penjelasanya, kalau di terangin itu mudah-mudah sulit

Q : Bagaimana proses terlaksananya pembelajaran iapas di kelas?

A : Penjelasanya lebih banyak daripada yang lain. terus kalau ada soal yang susah boleh di tanyakan lagi. Terus banyak prakteknya

Q : Apakah anda bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah?

A : Bisa memahami materi yang di sampaikan oleh guru

Q : Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran IPAS?

A : Belum banyak referensi yang digunakan hanya LKS dan buku paket. Tapi masih bisa memahami materi karena dijelaskan terlebih dahulu kemudian praktik dan di kasih soal jika ada yang belum paham boleh bertanya Kembali sehingga lebih paham dan mudah.

Q : Bagaimana cara mengatasi hambatan dan kendala yang anda alami?

A : Mencari referensi dari luar sekolah, seperti di media youtup atau dari internet kemudian nanti jika ada yang belum paham guru biasanya menjelaskan kembali atau di beri pertanyaan atau soal evaluasi untuk memperdalam materi.

Q : Apakah terdapat media pembelajarn yang digunakan oleh guru?

A : Ya menggunakan beberapa media pembelajaran seperti video menggunakan benda dilingkungan sekitar yang mudah di pahami.

Q : Apakh guru memperlakukan setiap siswa dikelas dengansama?

A : Ya. Pak guru memperlakukan setiap siswanya sama tidak membeda bedakan hanya saja jika ada siswa yang berkebutuhan khusus itu berbeda perlakuanya.

Q : Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan gurur untuk semua siswa?

A : Strategi yang di gunakan oleh guru biasanya menggunakan penjelasan terlebih dahulu kemudian dengan cara bekerja kelompok, praktik.

Lampiran 6 Modul Ajar

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: <b>Khozinul Minan</b>
<b>Instansi</b>	: <b>MIN 1 Kota Madiun</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>2023</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD/MI</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial</b>
<b>Fase/Kelas</b>	: <b>B/V</b>
<b>Bab</b>	: <b>II/Harmoni Dalam Ekosistem</b>
<b>Topik</b>	: <b>Makan dan Dimakan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>2 JP</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dapat menjelaskan mengenai rantai makanan</li> <li>❖ Peserta didik dapat menjelaskan mengenai jarring-jaring makanan</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak Mulia</li> <li>❖ Berkebhinekaan Global</li> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Bernalar</li> <li>❖ Kritis</li> <li>❖ Kreatif</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber belajar Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 SD</li> <li>❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik Lembar Kerja Peserta Didik</li> <li>❖ Perlengkapan yang diperlukan guru Proyektor, ppt</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik reguler ( jumlah 28 siswa)	
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
Inquiry learning, diskusi	
<b>KOMPETENSI INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dapat mengidentifikasi peran setiap makhluk hidup dalam rantai makanan</li> <li>b. Siswa dapat menjelaskan aliran energi dan siklus nutrient dalam rantai makanan</li> <li>c. Siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara komponen makhluk hidup yang ada dalam ekosistem</li> </ol>	
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
Peserta didik memahami tentang peran makhluk hidup dalam rantai makanan	
<b>C. PERTANYAAN PEMAHTIK</b>	

- a. Bagaimana makhluk hidup dalam satu ekosiste, berkaitan satu sama lainnya?
- b. Bagaimana makhluk hidup pada suatu ekosistem mendapatkan energi?
- c. Bagaimana hubungan antara tanaman dan hewan dalam satu ekosistem
- d. Bagaimana proses rantai makanan pada ekosistem yang lebih besar?

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Kegiatan pembukaan

1. Peserta didik dan guru memulai dengan melakukan salam dan melakukan pengecekan kehadiran
2. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari Pelajaran yang akan dipelajari
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

##### Kegiatan inti

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan
2. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperhatikan LCD
3. Guru menyampikan materi
4. Guru mengajak siswa untuk melakukan pemahaman menggunakan QUIZI yang dikerjakan secara Bersama-sama
5. Guru memberikan tugas pemahaman secara berkelompok
6. Guru memberikan soal penilaian mandiri kepada siswa sebagi bentuk pemahaman mandiri.
7. Guru meminta untuk mengumpulkan hasil kerja dari siswa

##### Kegiatan penutup

1. Guru Bersama siswa menyimpulkan materi secara Bersama-sama
2. Guru meminta kepada peserta didik untuk menyampaikan apakah ada kendala atau kesulitan selama kegiatan belajar berlangsung
3. Guru mengapresiasi peserta didik dan menutup pembelajaran denga bacaan hamdalah.

#### E. PELAKSANAAN ASESMEN

##### Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskan pada jurnal, baik sikap positif Maupin negative
- Mengamati peserta didik

##### Pengetahuan

- Memberikan tugas secara tertulis

#### Pengayaan Dan Remedial

Pengayaan	Remidial
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remidila dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas</li> </ul>

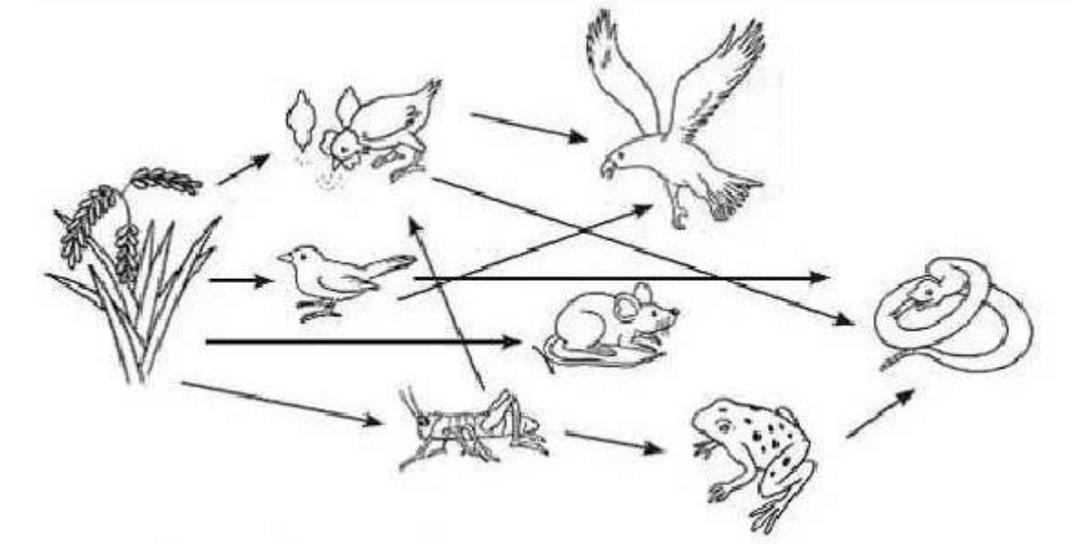
<p>mencapai kompetensi dasar (KD)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan dapat ditagih ataupun tidak ditagih, sesuai kesepakatan dengan peserta didik</li> <li>• Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan semangat kepada peserta didik yang belum tuntas</li> <li>• Guru akan memberikan tugas Bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.</li> </ul>
<p><b>Kriteria Penilaian</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses : berupa catatan/deskripsi saat mengikuti pembelajaran</li> <li>• Penilaian akhir : skor nilai 10-100</li> </ul>	
<p><b>F. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ilmu Pengetahuan Alama dan Sosial Kelas 5 Semester 1</li> </ul>	
<p><b>G. GOLSARIUM</b></p>	
<p>Produsen</p>	<p>: Penghasil makanan</p>
<p>Konsumen</p>	<p>: Makhluk hidup yang memakan makhluk hidup lain</p>
<p>Predator</p>	<p>: Hewan yang hidupnya dari memangsa hewan lain</p>
<p>Rantai makanan</p>	<p>: Proses tangsfer energi makanan pada suatu ekosistem</p>
<p>Decomposer</p>	<p>: Organisme pengurai sisa-sisa bangkai hewan, tumbuhan, dan bangkai makhluk hidup lain</p>
<p>Humus</p>	<p>: Baha organic yang memiliki banyak unsur hara</p>
<p>Lamun</p>	<p>: Tunbuhan yang hidup di laut dangkal</p>
<p>organisme</p>	<p>: Segala jenis makhluk hidup</p>
<p>zooplanton</p>	<p>: Hewan berukuran kecil yang ada di laut</p>
<p>fitoplankton</p>	<p>: Tumbuhan air dengan ukuran kecil yang hidup melayang di air</p>
<p>transfer</p>	<p>: Pindah atau beralih tempat</p>
<p><b>H. Daftar Pustaka</b></p>	
<p>Buku LKS pengangan guru kelas 5 Quiziz</p>	

**SOAL EVALUASI**  
**ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL**

Nama :  
Kelas :  
No. absen :

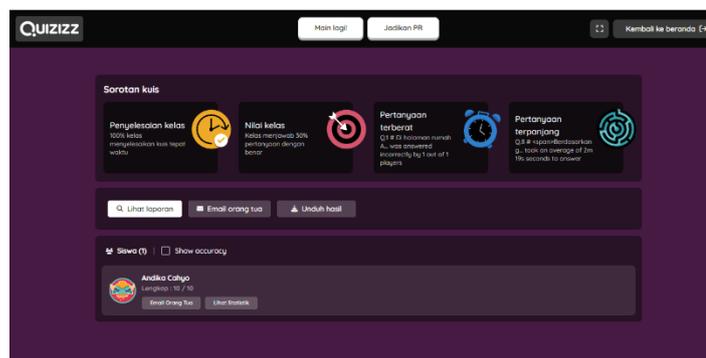
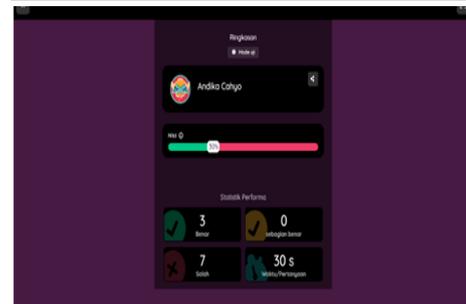
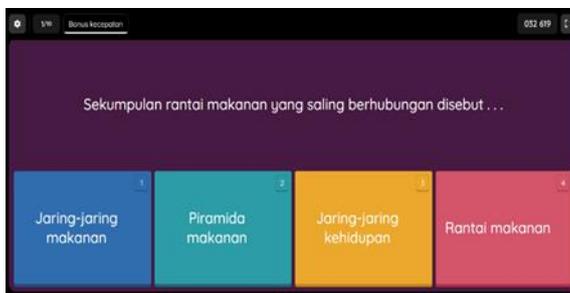
**Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat !**

1. Uraikan jaring- jaring rantai makanan dibawah ini menjadi beberapa rantai makanan!



2. Berdasarkan rantai makanan di nomor 1, tuliskan peranan organismenya!

## Menu Quiziz





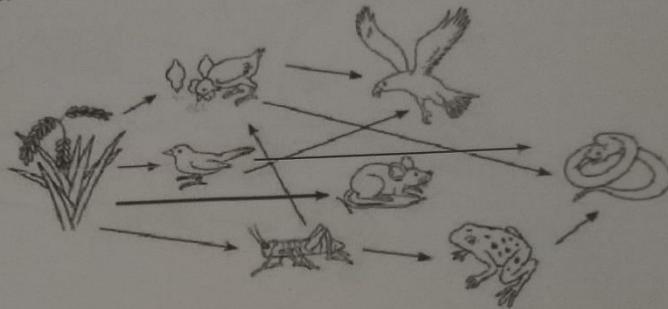
SOAL EVALUASI  
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Madiun, 27 Oktober 2023

Nama : M. Excel. A  
Kelas : 5a  
No. absen : 19

Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat !

1. Uraikan jaring- jaring rantai makanan dibawah ini menjadi beberapa rantai makanan!



2. Berdasarkan rantai makanan di nomor 1, tuliskan peranan organismenya!

Produsen : padi

Konsumen tingkat I : ayam, burung, jangkrik dan tikus

Konsumen tingkat II : ayam, katak

Konsumen tingkat III : elang, ular

- Padi → Ayam → ular
- Padi → Ayam → elang
- Padi → burung → ular
- Padi → burung → elang
- Padi → tikus → ular
- Padi → jangkrik → katak → ular
- Padi → jangkrik → ayam → ular
- Padi → jangkrik → ayam → elang

## Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan

### Dokumentasi wawancara



wawancara kepala sekolah



wawancara wali kelas

### Wawancara siswa kelas 5



Dokumentasi kegiatan pembelajaran



## Lampiran 9 Surat Lembar Persetujuan Judul Skripsi



**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400  
Website : [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

**Lembar Persetujuan Judul Skripsi**  
**Semester Genap T.A 2023/2024**  
**Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA**

NIM : 2002101188  
Nama Mahasiswa : Andika Cahyo Purnomo  
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Pada Kelas 5 di  
MIN I Kota Mdiun

Madiun, 27 Maret 2024

Andika Cahyo Purnomo  
NIM. 2002101188

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Budyartati, M.Pd.  
NIDN. 0507077103

Dosen Pembimbing II

Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd.  
NIDN. 0704118903

Mengetahui,  
Kaprod. PGSD  
  
Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd  
NIDN. 0701018803

## Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Penelitian



### UNIVERSITAS PGRI MADIUN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

Website Fakultas: [fkip.unipma.ac.id](http://fkip.unipma.ac.id) Email: [fkip@unipma.ac.id](mailto:fkip@unipma.ac.id)

Nomor : 0723.e/N/FKIP/UNIPMA/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 23 April 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala MIN 1 Kota Madiun  
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Andika Cahyo Purnomo  
NIM : 2002101188  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:  
"Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas 5 Di MIN 1 Kota Madiun."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.



↓ Dekan,

Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.  
NIP. 19650922 199303 1 001

## Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MADIUN  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1  
Kampus I : Jalan Sitinggil Nomor 3 Kota Madiun Kode Pos 63136 Telepon (0351) 462046  
Kampus II : Jalan Salak III Nomor 26 Kota Madiun 63131  
Website : [www.min1kotamadiun.sch.id](http://www.min1kotamadiun.sch.id) Email : [min1kotamadiun@yahoo.com](mailto:min1kotamadiun@yahoo.com)

## SURAT KETERANGAN

NO : 230 /Mi.13.28.01/PP.00.04/05/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MARSATI, S.Pd  
NIP : 196804241993032003  
Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Madiun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Andika Cahyo Purnomo  
NIM : 2002101188  
Semester : Delapan (VIII)  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran  
IPAS Kelas 5 di MIN 1 Kota Madiun  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Madiun  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Kota Madiun pada tanggal 20 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 25 Mei 2024  
Kepala Madrasah  
  
MARSATI

## Lampiran 12 Surat Lembar Persetujuan Sidang Skripsi



**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400  
Website : [www.unipma.ac.id](http://www.unipma.ac.id) Email: [rektorat@unipma.ac.id](mailto:rektorat@unipma.ac.id)

**Lembar Persetujuan (ACC) Ujian Skripsi**  
**Semester Genap T.A 2023/2024**  
**Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA**

NIM : 2002101188  
Nama Mahasiswa : Andika Cahyo Purnomo  
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Pada Kelas 5 di  
MIN 1 Kota Madiun

Madiun, 19 Juni 2024

Andika Cahyo Purnomo  
NIM. 2002101188

Dosen Pembimbing II

Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd.,  
NIDN. 0704118903

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Budyartati, M.Pd.,  
NIDN. 0507077103

Mengetahui  
Prodi. PGSD  
  
Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd  
NIDN. 0701018803

## Lampiran 13 Validasi Pustaka

### VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Andika Cahyo Purnomo  
 NIM : 2002101188  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : FKIP  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Sri Budyartati, M.Pd  
 Dosen Pembimbing II : Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd..  
 Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS  
 Pada Kelas 5 di MIN 1 Kota Madiun

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022a). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(4), 5877–5889. <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149">https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149</a>	5879,58 80	9	✓	
2.	Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022b). Komparasi Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(4), 5877–5889.	5884,58 85	11,83	✓	
3.	Apriyanti, H. (2023). Penyusunan Perencanaan	20	83,85	✓	

	Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. <i>Education Journal : Journal Educational Research and Development</i> , 7(1), 15–20. <a href="https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.97">https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.97</a>				
4.	Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. <i>Jurnal Pendidikan Mipa</i> , 12(2), 118–126. <a href="https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562">https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562</a>	118	22	✓	
5.	Azzahra, I., Aan Nurhasanah, & Eli Hermawati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. <i>Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang</i> , 9(2), 6230–6238. <a href="https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270">https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270</a>		26	✓	
6.	Berlian Ujang Cepi et al. (2022). الاكتساب اللغوي) 1 (وعلاقته بتقدير الذات) 2 (لدى أطفال الروضة المصائبين بطيف التوحد) 3 (وأقرانهم العاديين). <i>Journal of Education and Language Research</i> , 10(1), 1–52. <a href="https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026">https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026</a>	2110	82	✓	
7.	Dinda Sartika, A., Ayu Cindika, P., Salsa Bella, B., Indah Anggraini, L., Wulandari, P., Indayana, E., Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Tarbiyah dan Tadris, F., & Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, U. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata	4	24	✓	

	Pelajaran Ipas Sd/Mi. <i>Publisher: Yayasan Khairul Azzam Bengkulu Journey: Journal of Development and Reseach in Education</i> , 2, 3–5.				
8.	Dyaning Wijayanti, I., & Ekantini, A. (2023). <i>I. Dyaning Wijayanti, A. Ekantini. 08</i> (September), 2100–2112.	2105,2108	23,26,86	✓	
9.	Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). <i>Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu</i> ,. 7(5), 3(2), 524–532. <a href="https://journal.uii.ac.id/ajic/article/view/971">https://journal.uii.ac.id/ajic/article/view/971</a>	2875	25	✓	
10.	Hartoyo, A., & Rahmadayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 5(4), 2247–2255. <a href="https://jbasic.org/index.php/basicedu">https://jbasic.org/index.php/basicedu</a>	7186	11	✓	
11.	Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran, konsep dan manajemen. In <i>UNY Press</i> .	65	19	✓	
12.	Hidayani, M. (2017). MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM Masrifa Hidayani. <i>At-Ta'lim</i> , 16(2), 375–394.	377	8	✓	
13.	Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. <i>Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 4(2), 3011–3024. <a href="https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589">https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589</a>	3015	8	✓	
14.	Kemendikbud RI. (2022). Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah	10,18	12,22	✓	

	Dasar. Direktorat Sekolah Dasar, 2–5				
15.	Komalawati, R. (2020). <i>Le arni ng los loss s. 01</i> , 135–148.	140	20	✓	
16.	Kurniawan, H. (2021). <i>Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian</i> . Deepublish.	44	36	✓	
17.	L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. <i>Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam</i> , 9(2), 920–935. <a href="https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427">https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427</a>	922	18	✓	
18.	Matondang, Z., Djulia, E., & Simarmata, J. (2019). Evaluasi Hasil Belajar.	4	18	✓	
19.	Nisa', R., & Sholihah, M. (2022). Pengembangan Modul Ajar Program Sekolah Penggerak Berbasis Problem Based Learning. <i>JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)</i> , 6(4), 719. <a href="https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i4.7199">https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i4.7199</a>	720	19	✓	
20.	Nuryani Sri, Hamdani Maula, L., Khaleda Nurmeta, I., & Artikel, R. (2023). ) 2023, Hal. <i>Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata</i> , 4(2), 599–603. <a href="https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf">https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf</a>		27	✓	
21.	Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). Curriculum: Foundation, Principles and Issues, Seventh Edition. In <i>Pearson Education</i> .	217-221	11,12	✓	
22.	POHAN, S. A. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri 017 Desa Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. <i>Perpustakaan Universitas Islam Riau</i> , April.	34,35	37	✓	

23.	Purba, P., Rahayu, A., & Murniningsih, M. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. <i>Bulletin of Educational Management and Innovation</i> , 1(2), 136–152. <a href="https://doi.org/10.56587/bemi.v1i2.80">https://doi.org/10.56587/bemi.v1i2.80</a>	147	84	✓	
24.	Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(4), 7174–7187. <a href="https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431">https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431</a>	7181	24	✓	
25.	Saleh. (2020). <i>Teori fiksi Robert Stanton</i> . 185.	54-55	10,27	✓	
26.	Sammel, A. J. (2014). <i>Science as a Human Endeavour : Outlining Scientific Literacy and Rethinking Why We Teach Science</i> . June, 849–857.	850	3	✓	
27.	Soegiyono. (2017). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&amp;D</i>	7,215, 222, 241, 243	30,32,3 4,35,40 ,41	✓	
28.	Susilawati, W. O., Apreasta, L., & Septiani, H. (2023). Pengembangan Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Di Tingkat Sekolah Dasar. <i>INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research</i> , 3(2), 8402–8415.	8412	87	✓	
29.	Warsidah, W., Satyahadewi, N., Amir, A., Linda, R., & Mulya Ashari, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri No 16 Pontianak	234	11	✓	✓

	Utara. <i>AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar</i> , 6(2), 233. <a href="https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5519">https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5519</a>				
30.	Yayuk, E., Restian, A., & Ekowati, D. W. (2023). Literasi Numerasi dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Berbasis Art Education. <i>Interntional Journal of Community Service Learning</i> , 7(2), 228–238	229	22	J	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak/~~Tidak Layak~~ untuk Diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 19 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd  
NIDN. 0704118903

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Andika Cahyo Purnomo dilahirkan di Desa Hadiluwih, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada 6 Maret 2001, anak kedua dari dua bersaudara keluarga Bapak Rokhman dan Ibu Supatmi, Tamat pendidikan dasar di SD N 1 Hadiluwih pada tahun 2014, SMP N 3 Ngadirojo pada tahun 2017, dan SMAN 1 Ngadirojo pada tahun 2020 jurusan Ilmu Pengwtahuan Alam.

Pendidikan berikutnya ditempuh mulai tahun 2020 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun dan sampai penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas PGRI Madiun.